

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN POP UP BOOK DALAM BENTUK 3 DIMENSI PADA MATERI PANCASILA SEBAGAI NILAI KEHIDUPAN KELAS IV SEKOLAH DASAR

Tyas Purnami, Fatahillah, Serly Dwi Sapautri, Fatnur Laeli, Siti Wulan Destiana, Ariela Adelina Haisani

Program studi pendidikan guru sekolah dasar
FKIP, Universitas Muhammadiyah Pringewu Lampung

tyas.2021406405093@student.umpri.ac.id

Fatahillahpgsd@umpri.ac.id

Abstract

This research aims to determine the development of pop-up book learning media in 3-dimensional form on Pancasila material as a life value at UPT SDN 2 Bulok Rejo for class IV students. This development is a type of R&D (Research And Development). In developing pop up book learning media using the ADDIE model type, namely 1). Analysis, 2). Design, 3). Development, 4).Implementation and 5). Evaluation. The results of the research show that R&D (Research and Development) research can determine the need for developing 3-dimensional Pop up books as a Civics learning media on Pancasila material as a life value. The conclusion of the development research implemented by the researcher is to create an innovative and creative learning media and the character of the learning media which can create a fun, imaginative and participatory learning atmosphere for students.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran buku pop up book dalam bentuk 3 dimensi pada materi pancasila sebagai nilai kehidupan di UPT SDN 2 Bulok Rejo pada siswa kelas IV. Pengembangan ini merupakan jenis R&D (*Research And Development*). Dalam mengembangkan media pembelajar pop up book menggunakan jenis model ADDIE yaitu 1). Analisis, 2). Desain, 3). Development, 4).Implementasi dan 5). Evaluation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian pengembangan R&D (*Research and Developmen*) dapat mengetahui kebutuhan pengembangan Pop up book 3 dimensi sebagai media pembelajaran PKn pada materi pancasila sebagai nilai kehidupan. Simpulan penelitian pengembangan yang di implemtasikan peneliti yaitu untuk menciptakan suati media pembelajaran yang inovatif dan kreatif serta karakter media pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan , imajinatif dan partisipatif untuk peserta didik.

Article History

Submitted: 14 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

Published: 27 Juni 2024

Key Words

3 Dimensional Pop Up Book Learning Media, Pancasila as a Life Value, R&D (Research and Development).

Sejarah Artikel

Submitted: 14 Juni 2024

Accepted: 17 Juni 2024

Published: 27 Juni 2024

Kata Kunci

Media Pembelajaran Pop Up Book 3 Dimensi, Pancasila Sebagai Nilai Kehidupan , R&D (Research and Developmen)

A. PENDAHULUAN

Media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang secara harafiah berarti “perantara” atau “pengantar”. Media digunakan sebagai sarana penyampaian pesan dan informasi dalam kegiatan pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran terbukti efektif meningkatkan prestasi peserta didik dan apabila terdapat kekurangan pada media pembelajaran di dalam kelas maka dapat berdampak pada kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, penggunaan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar secara tatap muka merupakan prasyarat penting untuk menciptakan situasi belajar yang efektif, efisien dan menyenangkan bagi peserta didik. Media pembelajaran merupakan perantara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi yang disampaikan kepada peserta didik untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Serta Media pembelajaran merupakan suatu bentuk kegiatan belajar mengajar yang melibatkan peserta didik dan guru dengan memanfaatkan sumber belajar baik yang ada di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar tidak harus di peragakan oleh guru , sebab

kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan baik secara individu atau kelompok. Selain itu, penggunaan media pembelajaran dapat melibatkan partisipasi aktif peserta didik dalam belajar mengajar, sebab peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan guru secara monoton, tetapi juga mengamati dan mengimplementasikan secara langsung media yang digunakan. Sehingga peserta didik dapat memahami materi yang dipelajari.

Media pembelajaran dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran pop up book dalam bentuk 3 dimensi. Pop up book adalah buku yang mempunyai potongan gambar timbul didalamnya yang pada saat dibuka, ditarik serta diangkat akan membentuk objek 3 dimensi. Pop up book dalam kegiatan belajar mengajar dapat membantu peserta didik dalam memecahkan masalah serta dapat meningkatkan konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dan memberikan gambaran yang real dalam bentuk 3 dimensi. Penggunaan media pembelajaran dapat memberikan kejutan bagi peserta didik serta memberikan pengalaman belajar baru. Peserta didik terlibat secara langsung dalam menggunakan media pembelajaran pop up book peserta didik dapat membuka, menggeser dan melipat bagian pop up book. Media pembelajaran pop up book dipilih dengan adanya pertimbangan sebab alasan tertentu yaitu media pop up book dapat menarik perhatian peserta didik daripada media yang digunakan sebelumnya yaitu buku cetak. Media pembelajaran pop up book dapat memperlihatkan unsur 3 dimensi yang berisi gambar-gambar dan tulisan cerita secara konkrit yang berisikan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di kelas IV bahwa guru belum maksimal dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi terutama pada media pembelajaran visual contohnya seperti gambar, model, objek, bagan, grafik, dan lain-lain. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru sebelumnya yaitu media gambar yang terdapat pada buku cetak yang menjadi sumber belajar dalam kegiatan belajar mengajar. Media gambar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran merupakan media gambar dua dimensi. Media gambar dua dimensi hanya bisa dilihat dari satu sisi saja dan ukurannya terbatas, penyajian materi yang kurang menarik sehingga membuat peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru dan pembelajaran belum berlangsung secara kondusif. Untuk membuat peserta didik memahami materi serta pembelajaran yang dapat berlangsung secara kondusif maka diperlukannya media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Media pembelajaran yang diperlukan guru tersebut berupa media yang nyata dan konkrit yaitu media yang dapat memberikan gambaran yang real kepada peserta didik terkait materi yang akan dipelajari.

Maka dari itu dalam menciptakan suasana belajar yang menarik, aktif, dan mudah peserta didik mudah mengingat materi dan tidak membosankan, maka peneliti bermaksud untuk mengaplikasikan materi pembelajaran ke dalam bentuk media berbasis gambar dan media visual. Media tersebut dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran dalam mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Media pop up book dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam kegiatan belajar mengajar, semangat dan berpartisipasi secara aktif. Selain itu peserta didik juga akan lebih mandiri dan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Pop up book adalah media pembelajaran berbentuk 3 dimensi dan memiliki gambar timbul jika halaman bukunya dibuka. Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran dengan judul “ pengembangan media pembelajaran pop up book dalam bentuk 3 dimensi pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan di kelas IV SD.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Pemilihan model ini dilandasi atas pertimbangan bahwa model ini mudah untuk dipahami oleh peneliti. Model ADDIE terdiri dari lima langkah yaitu 1). Analisis (Analyze), 2). Perencanaan (design), 3). Pengembangan (development), 4). Implementasi (implementation), 5) evaluasi (evaluation).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil

Hasil uji coba dilakukan untuk mengetahui kelayakan media, respon guru pada media Pop up book 3D sangat baik. Peneliti melakukan uji coba media pada siswa, siswa kemudian mencoba membuka serta membaca. Kemudian teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket respon siswa terhadap media pop up book 3D. Uji coba media dilaksanakan di 1 sekolah dan memperoleh hasil 0% yang memberikan respon tidak tertarik, 0% memberikan respon kurang tertarik, 40% memberikan respon tertarik dan 60% memberikan respon sangat tertarik dengan hal ini dapat dilihat bahwa respon siswa tertarik dalam penggunaan media Pop up book 3D dalam pembelajaran.

Revisi Produk Hasil revisi produk pada media Pop up book 3D adalah halaman cover Pop up book 3D sebaiknya diberi warna yang lebih terang agar siswa lebih tertarik. Kajian Produk Akhir Kajian produk akhir media Pop up book 3D sebagai media pembelajaran siswa SD peneliti paparkan guna menunjang proses pembelajaran PKn kelas IV sebagai berikut: 1. Pengembangan Pop up book 3D sebagai media pembelajaran Produk pengembangan berupa Pop up book yang dikembangkan melalui bentuk 3 dimensi telah sesuai, dengan menggunakan model pengembangan luther pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan kelas IV SD. Penggunaan model pembelajaran luther digunakan dalam pengembangan produk dengan tujuan agar menghasilkan 26 produk Pop up book 3D yang layak sehingga dapat meningkatkan proses pembelajaran materi Pancasila sebagai nilai kehidupan.

Keterbatasan Penelitian Media Pop up book 3D yang dikembangkan oleh peneliti memiliki keterbatasan yaitu:

1. Media Pop up book 3D masih terbatas jumlahnya.
2. Pop up book 3D tidak tahan air.
3. Pop up book 3D tidak fleksibel

b. Pembahasan

Tes produk dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan terhadap produk Pop up book. Berikut ini adalah hasil penilaian respon guru dan siswa:

No	Indikator	Validator	
1.	Bentuk dan ukuran huruf dalam <i>Pop up book</i> 3D mudah di baca	4	4
2.	Penggunaan desain <i>Pop up book</i> 3D sesuai dengan isi	3	3
3.	Gambar yang disajikan jelas dan menarik	3	3
4.	Gambar yang disajikan sesuai dengan materi	4	4

5.	Penggunaan warna sesuai dengan objek	3	3
6.	Halaman sampul <i>Pop up book 3D</i> menarik	3	3
7.	Pengumpulan <i>Pop up book 3D</i> menarik perhatian siswa	4	3
8.	Penggunaan bahasa yang mudah di pahami siswa	3	3
9.	Materi mengenai Pancasila sebagai nilai kehidupan	4	4
Jumlah		31	30

Berdasarkan data yang di dapat dari lembar validasi di ketahui bahwa skala penilaian validator yaitu nilai 4 jawaban sangat layak atau dapat di gunakan tahap revisi, nilai 3 jawaban layak atau dapat di gunakan namun perlu revisi, nilai 2 jawaban kurang layak atau revisi besar dan 1 jawaban tidak boleh di gunakan. Hasil penilaian tersebut di peroleh data dengan kriteria sangat layak, maka media *Pop up book 3D* di kategorikan sangat layak di gunakan pada materi Pancasila sebagai nilai kehidupan.

Respon siswa terhadap media Pop Up Book 3D

No	Pertanyaan	Jumlah siswa yang memberikan respon				Persentase (%)			
		TT	KT	T	ST	TT	KT	T	S T
1.	Bahasa yang di gunakan dalam <i>Pop up book 3D</i> sederhana dan mudah di mengerti.	0	0	2	3	0	0	40	60
2.	Bahasa yang di gunakan mudah di pahami siswa.	0	0	1	4	0	0	20	80
3.	Bahasa yang di gunakan tidak mengurangi nilai-nilai pancasila.	0	0	2	3	0	0	40	60
4.	Materi yang di sampaikan dapat mendorong siswa aktif dalaam proses pembelajaran.	0	0	1	4	0	0	20	80
5.	Gambar sampul menarik.	0	0	3	2	0	0	60	40
6.	Gambar sampul memberikan kesan positif sehingga mampu menarik perhatian serta minat siswa.	0	0	3	2	0	0	60	40
7.	Teks materi yang tertera di dalam <i>Pop up book 3D</i> mudah di baca.	0	0	3	2	0	0	60	40
8.	Penyusunan <i>Pop up book 3D</i> di tata dengan menarik dan rapih.	0	0	2	3	0	0	40	60
9.	<i>Pop up book 3D</i> dapat mempermudah siswa dalam	0	0	2	3	0	0	40	60

	belajar materi Pancasila sebagai nilai kehidupan.								
10.	<i>Pop up book</i> 3D dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi dalam kegiatan belajar mengajar bagi siswa	0	0	1	4	0	0	20	80
	Persentase TT							0%	
	Persentase KT							0%	
	Persentase T							40%	
	Persentase ST							60%	

Bedasarkan angket yang telah di sebar di dapatkan hasil respon siswa akan media *Pop up book* 3D. Dari sepuluh pertanyaan di dapat persentase dengan kriteria tidak tertarik (TT) 0%, kriteria kurang tertarik 0%, kriteria tertarik 40% dan kriteria sangat tertarik 60%, dengan hal tersebut dapat di katakana respon siswa tertarik akan media *Pop up book* 3D

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan *Pop up book* 3D sebagai media pembelajaran siswa SD dapat di simpulkan bahwa penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk berupa media *Pop up book* 3D sebagai media pembelajaran siswa kelas IV SD. Dengan menggunakan metode R&d (*Research & Development*). Tahapan yang dilakukan untuk menghasilkan media *Pop up book* 3D adalah *concept* (konsep), *design* (desain), *material collecting* (pengumpulan bahan), *assembly* (pembuatan), *testing* (percobaan) dan *distribution* (Distribusi).

DAFTAR PUSTAKA

- Kristanto A. (2016) Media Pembelajaran Penerbit bintang Surabaya anggota IKAPI Jawa timur No.011/JT1/95
- Lubis Yusnawan. (2021) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat
- Pagarra H. (2022) Media Pembelajaran Diterbitkan oleh Badan Penerbit UNM Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunung Sari Jl. Raya Pendidikan 90222
- Qori. (2019) Pengembangan Media Buku Pop-Up untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan dan Hewan di Sekitar. *Jurnal PGSD Universitas PGRI Semarang, Jl Sidodadi Timur No 24 Semarang*
- Setyanigrum R. (2020) Media *Pop Up Book* sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi Covid-19. *Jurnal Rahma Setiy Universitas Negeri Semarang, Kampus Pascasarjana Jl. Kelud Utara III, Semarang, 50237, Indonesia*
- Sumiharsono Rudy. dkk. (2017) Media Pembelajaran. CV PUSTAKA ABADI (Anggota IKAPI) Perum Istana Tegal Besar Cluster Mataram Blok P2, Jember, Jawa Timur